BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Kondisi Sosial ekonomi petani di desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah di masa covid-19 dimana seperti yang kita lihat kondisi sosial pada saat sekarang ini banyak permasalahan yang kerap terjadi di desa Gapura seperti kondisi sosial ekonomi petani. sekarang ini banyak sekali para petani yang mengalami gagal panen sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat susah. Petani banyak yang beralih pekerjaan, yang awalnya hanya bekerja sebagai petani saja sekarang bekerja sebagai pedagang, buruh tani untuk mencukupi kebutuhannya di masa pandemic covid-19. Selain dari itu kondisi sosial lain yang terjadi pada petani di desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Di Masa Covid-19 ini di masa pandemic ini adanya pengangguran akibat dari PHK tempat mereka bekerja.
- b. Kendala yang dihadapi petani desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Di Masa Covid-19 adalah seperti kesulitan mendapatkan pupuk, kekeringan lahan, hama penyakit pada tanaman, dan hasil panen yang menurun.

5.2 Saran

- a. Dengan adanya penelitian ini sehingga kondisi sosial ekonomi masyarakat semakin meningkat dan masyarakat desa Gapura juga dapat mengembangkan sosial ekonominya dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat masing-masing, berharap pemerintah juga dapat memberikan bantuan kepada masyarakat menengah kebawah untuk menyongsong perkemabngan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- b. Dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani makin ditinggalkan oleh generasi muda dikarenakan hasil yang didapatkan oleh seorang petani dianggap tidak lagi menguntungkan. Sebab harga padi sangat murah oleh karena itu udah saatnya petani diperhatikan dengan memperhatikan harga padi yang sewajarnya yang bisa meningkatkankan kesejahtraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnasari J. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjuttkan Pendidikan Keperguruan Tinggi di SMA. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
- Sidik R.phinsi Integration Review. 2019. Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Siswa.
- Setyorini.,dkk.. 2019. Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

 Jurnal Akutansi Dan Manajemen
- Elizabeth R. 2018. Antisipasi penyerapan dan kelangkaan tenaga kerja muda pertanian dan pengentasan kemiskinan melalui peningkatan industrialisasi di perdesaan. UNES Journal Of Agricultural Scienties
- Tyas F.D.A.,dkk 2018. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Kualitas Rumah Tinggal Di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

 Jurnal Pendidikan Geografi
- Haerani N. 2018. Alley Cropping Meningkatkankan Resiliensi Produksi Pertanian pada lahan kering.(A Review) AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian
- International Labour Organization. 2020. Covid-19 And The Impact On Agriculture And Food Security. ILO BRIEF
- Sugiyono 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*Bandung Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono, 2000. *Hukum Adat Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Persada Rodjak .2006. Usaha Bercocok Tanam petani. BPFE Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyon. 2006. "Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D".Bandung:Alfabeta
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta:Gaung Persada Group.
- Basrowi , Juhariyah Siti,2010 *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading,Cecamatan Labuhan Manggarai,Kabupaten Lampung Timur*. Local Vol 7 Nomor 1:Alumni FKIP Unila . Diambil tanggal 20 April 2021 dari :https://media.neliti.com.



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : LARAS ASIH

NIM :117140008

DOSEN PEMBIMBING :ALFIAN PUJIAN HADI,S.P,M.Si,M.Sc

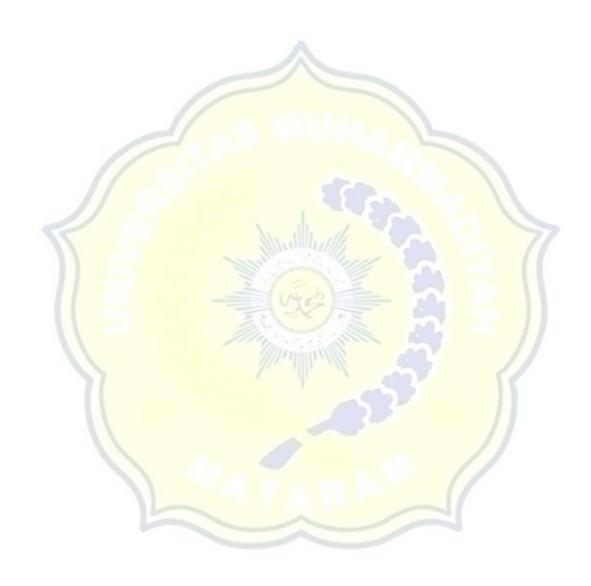
JUDUL PROPOSAL :ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI

PETANI DI DESA GAPURA KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH DI

MASA COVID-19

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1	27 Maret 2021	Pembahasan skripsi belum merujuk kepada daftar pertanyaan di kuesioner	
2	4 April 2021	1. Untuk pembahasan tidak perlu menunjukkan pertanyaan di pembahasannya. hapus setiap pertanyaan itu ya. saya sarankan tambahkan pembahasannya. jangan cuma sedikit pembasannya. tolong dilengkapi ya. 2. sesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi terbaru ya. nanti bisa minta di prodi. 3. usahakan ada grafik. jangan	
3	19 April 2021	hanya monoton pada tabel saja. terutama pada jumlah penduduk, dll (rubah tabel dengan membuat grafik). 4. daftar pustakanya tolong disesuaikan ya. sebutkan daftar pustaka dipembahasannya Pada Pembahasan, hapus pertanyaanya, jawabannya saja yang	

perlu dijelaskan panjang lebar caranya menjelaskan begini Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa	
jadi tidak perlu menuliskan pertanyaan	
lagi pertanyaan di pembahasan.	



KUESIONER PENELITIAN

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA GAPURA KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGA DI MASA COVID-19

	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Teknik Analisis			
	Untuk Mengetahui	Kondisi sosial ekonomi				
	Kondisi Sosial	dapat diketahui dengan				
	Ekonomi Penduduk	1.Apakah saat pandemi				
	Petani Pada Desa	Covid 19, petani				
	Tolot-Tolot Kecamatan	mengalami kerugian				
ĺ	Pujut	atau tidak ?				
١		2. Jenis apa saja yang				
l		dibudidayakan saat ini?				
۱		3. Berapa pendapatan				
١		dalam satu kali panen?	Tehnik analisisnya			
		4. Berapakah Modal	Dengan cara			
		yang dibutuhkan petani	melakukan metode			
		untuk menanam padi?	wawancara secara			
		5.kerugian terbesar	langsung dan merekam			
		apakah yang diterima	menggunakan HP			
		saat musim panas?				
		6. sejauh ini berapa				
		banyak jumlah kerugian				
		bapak yang dialami ?				
		7.berapakah jumlah				
		anggota keluarga ?				
		8.apakah jumlah				
		anggota keluarga				

mempengaruhi jumlah pengeluaran? 9. disaat pandemi covid-19 apakah pengeluran bapak meningkat atau menurun? 10. selain padi apakah ada tanaman lain yang lebih menguntungkan? 11. apakah ada bantuan dari pemerintah untuk membantu meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat? 12. apakah setiap anggota keluarga menerima bantuan masing-masing dari pemerintah (seperti Kartu Indonesia Pintar, BSM,BLT)? 13.bagaimana cara menyesuaikan kebutuhan rumah tangga di masa pandemi ini? 14.selama pandemi banyak pegawai yang dirumahkan apakah ada pekerjaan sampingan

	yang lebih	
	menguntungkan?	
	15.misalnya bapak	
	dikasih uang Usaha	
	Kecil Menengah	
	(UKM), usaha apa yang	
	akan	
	bapak/ibukembangkan?	
Untuk mengetahui	1.bagaimana cara	
kendala apa saja yang	mengatasi hama yang	
dihadapi petani padi	menyerang tanaman?	
dalam meningkat	2.apakah bapak pernah	
kondisi sosial ekonomi	mengalami kesulitan	
di desatolot-tolot	dalam bertani ?	
kecamatan pujut.	3di zaman modern ini,	
	apakah bapak masih	
	menggunakan alat	
	tradisonal atau modern	
	untuk menanam atau	
	memanen padi?	
	5. apakah ketersediaan	
	bibit padi dan pupuk	
	mudah didapatkan?	
	6.bagaimana cara	
	membedakan antara	
	pupuk asli dan palsu	
	(terutama pupuk	
	merah)?	
	7.apakah bapak	
	mendapatkan pupuk	

bantuan subsidi atau tidak? 8. apakah ada kesulitan bila bapak membeli pupuk non subsidi? 10.apakah lahan yang dimiliki petani adalah milik sendiri atau menggarap lahan orang orang? 12.apakah petani terbatas dalam penggunaan teknologi dalam bertani? 13.apakah covid berpengaruh pada harga penjualan petani? 14.apakah harga pupuk berpengaruh bagi perekonomian masyrakat petani? 15.bagaimana dengan anjloknya harga jual padi yang dirasakaan

saat ini?

Tehnik analisisnya
Dengan cara
melakukan metode
wawancara secara
langsung dan merekam
menggunakan HP

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembibitan



Gambar 2. Padi Menghijau



Gambar 3. Padi Menguning



Gambar 4. Panen menggunakan alat tradisional



Gambar 5. Panen Menggunakan comben



Gambar 6. Ketua Kelompok Tani



Gambar 7. Kepala Desa Gapura



Gambar 8. Wawancara Petani



Gambar 9. Wawancara petani



Gambar 10. Wawancara Petani



Gambar 11. Wawncara Petani



Gambar 12. Wawancara Petani



